BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan data untuk keperluan tertentu.[1] Rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variable. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, serta dana yang tersedia, subjek penelitian dan minat atau selera peneliti.[2]

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini mengkaji tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berbentuk lisan maupun tulisan dari perilaku yang diamati.[3] Sementara itu menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.[4] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Tujuan dari penelitian deskriptif disini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, akurat dan actual mengenai fakta, sifat-sifat, fenomena yang saling berhubungan.

Instrumen utama dalam pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Selanjutnya setelah fokus penelitian sudah menemukan titik kejelasan, maka akan dilakukan

---

[1] Sugiono, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia,2015), hal.2
[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hal.3
[3] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.6
[4] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.1

proses pengembangan instrumen dalam bentuk sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi dan menjadi pembanding dengan data yang ditemukan melalui wawancara dan observasi. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah antara lain:[5]

1) Penelitian kualitatif memiliki latar ilmiah dengan sumber data bersifat langsung dan peneliti menjadi instrumen kuncinya.
2) Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif.
3) Penelitian kualitatif lebih memfokuskan cara mencari informasi setelah itu akan memperoleh kepastian dari hasil yang dilakukannya.
4) Metode kualitatif yang digunakan melalui pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan pengamatan dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian dengan objek yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, maka semua fakta yang terdapat di lapangan terkait dengan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung dapat disajikan dan digambarkan apa adanya dalam laporan penelitian.

Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang memberi gambaran tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

[5] Albi Anggito dan Johan Setiaan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. JEJAK, 2018), hal.11

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Sinar Mulya yang berlokasi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, yang mana kantor BUMDes Sinar Mulya ini berada tepat di Sekretariat Agro Wisata Kahayangan. Alasan memilih BUMDes Sinar Mulya untuk menjadi objek penelitian adalah dari tahun ke tahun BUMDes Sinar Mulya terus mengalami peningkatan dalam pembangunan sarana usaha desa, hingga sampai akhirnya BUMDes Sinar Mulya mewakili Kabupaten Tulungagung dalam perlombaan BUMDes tingkat Provinsi dan memperoleh juara II dalam perlombaan tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen pokok atau instrumen kunci (*key instrument*) serta pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti diharuskan untuk mengamati secara langsung mengenai aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan dengan obyek penelitian secara aktif. Selain melakukan pengamatan, dalam penelitian peneliti juga diharuskan ikut langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes Sinar Mulya. Secara aktif peneliti menggali informasi yang dibutuhkan dan mendeskripsikan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal lain. Data dapat berupa catatn-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.[6] Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang diperoleh dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic maupun bentuk lainnya.

[6] *Ibid*., hal. 212

Sumber data penelitian merupakan dari mana data tersebut berasal atau diperoleh. Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam suatu penelitian kualitatif adalah kata-kata serta tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan.[7] Sumber data itu sendiri dibedakan menjadi 2 jenis yakni data yang berasal dari manusia dan data yang berasal dari non-manusia. Adapun 2 jenis sumber data tersebut antara lain:

1) Data Primer, yaitu suatu data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli.[8] Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survey langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan melihat langsung situasi dan kondisi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Dimana yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Mulyosari, Ketua BUMDes Sinar Mulya, Pengurus BUMDes, serta Masyarakat Desa Mulyosari.
2) Data sekunder, yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah serta disajikan oleh pihak lain, dan tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder dapat berbentuk dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian berwujud laporan dan sebagainya.[9]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sukmadinata, terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan suatu data, yaitu diantaranya adalah wawancara, observasi, kuesioner atau angket, dan dokumenter.[10] Dalam

---

[7] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal.157

[8] Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal.41

[9] Amiruddin dan Zaenal Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hal.45

[10] Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 126

penelitian ini menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumenter.

1) Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang mana salah satu orang ingin mendapatkan informasi dari orang lain melalui pertanyaan yang diajukan berdasarkan tujuan tertentu.[11] Wawancara berdasarkan tingkat formalitasnya dibedakan menjadi 3 jenis, yakni antara lain:

a. Wawancara tidak terstruktur.
b. Wawancara semi-terstruktur.
c. Wawancara terstruktur.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang berangkat dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan dan dinyatakan menurut urutan yang telah ditentukan.[12] Dalam penelitian ini peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu untuk merujuk ke topik yang akan dibahas. Wawancara ini akan disusun dengan terfokus pada peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Mulya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Wawancara ini dilakukan guna untuk memperoleh informasi secara mendalam. Beberapa pihak yang dijadikan informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Mulyosari, Ketua dan pegawai BUMDes, serta Masyarakat Desa Mulyosari.

2) Observasi

[11] Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hal.180
[12] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif….*, hal. 88

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[13] Kunci keberhasilan dari teknik observasi ini mayoritas besar dapat ditentukan oleh peneliti atau pengamat itu sendiri, hal tersebut dikarenakan pengamat yang melihat, mendengarkan serta mencium objek yang diteliti dan menyimpulkan apa yang telah diperoleh ketika melakukan pengamatan.[14] Metode observasi ini digunakan dengan tujuan untuk dijadikan pendukung atau memperkuat data-data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung terkait dengan lokasi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes Sinar Mulya guna mensejahterakan masyarakat melalui program usahanya.

3) Documenter

Teknik dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari teknik-teknik sebelumnya, yaitu wawancara dan observasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.[15] Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa gambar, film, catatan, buku agenda, arsip ataupun dapat pula transkip dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumentasi yang berhubungan langsung dengan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

---

[13] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.84

[14] Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim'sPubliser, 2017), hal.91

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,(Bandung:Alfabeta, 2015), hal.329

F. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri.[16] Menurut Miles and Huberman dikutip dalam Sugiyono menyebutkan bahwa secara rinci langkah-langkah analisis data dilakukan dengan mengikuti cara antara lain:[17]

a. Reduksi data (*data reducting*)

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data. Data yang telah diperoleh ketika melakukan pengamatan di lapangan jumlahnya sangat banyak, maka dari itu perlu adanya pencatatan secara teliti dan rinci. Semakin lama seorang peneliti melakukan pengamatan di lapangan maka akan semakin banyak pula data yang diperoleh, untuk itu perlu dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang bersifat pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka untuk selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatifadalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

[16] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*…, hal.89
[17] *Ibid*., hal.91-101

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti dapat diketahui dengan jelas. Penarikan kesimpulan ini digunakan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, maka dari itu peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Denzim, seperti dikutip dalam Moleong menyebutkan terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.[18] Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber, yang mana peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang

[18] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…, hal.330

yang berpendidikan menengah dan tinggi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[19]

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam metode penelitian, peneliti harus mengetahui dan memahami apa saja tahap-tahap penelitian, agar proses penelitian penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah, terfokus, serta tercapai data yang valid sehingga mendapatkan hasil yang telah diinginkan, tahap-tahap tersebut antara lain:[20]

a. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan yaitu berupa penyusunan rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data.

b. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data atau bahan yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian. Bahan-bahan tersebut tentunya harus berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian yaitu Peran BUMDes Sinar Mulya. Adapun pada tahap ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan satuan yang dapat dikelola. Pada tahap ini peneliti menganalisis baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BUMDes Sinar Mulya. Data-data yang diperoleh pada tahap ini masih bersifat satuan-satuan

[19] *Ibid*., hal.331
[20] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 165

khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.